



BADAN POM

Laporan Kinerja Interim

Triwulan II 2023

Loka POM di Kota Dumai



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2023. Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan II diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota

Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 03 Juli 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2 Visi Dan Misi

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**
Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**
Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.4 Gambaran Umum Organisasi

1.4.1 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.4.2 Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

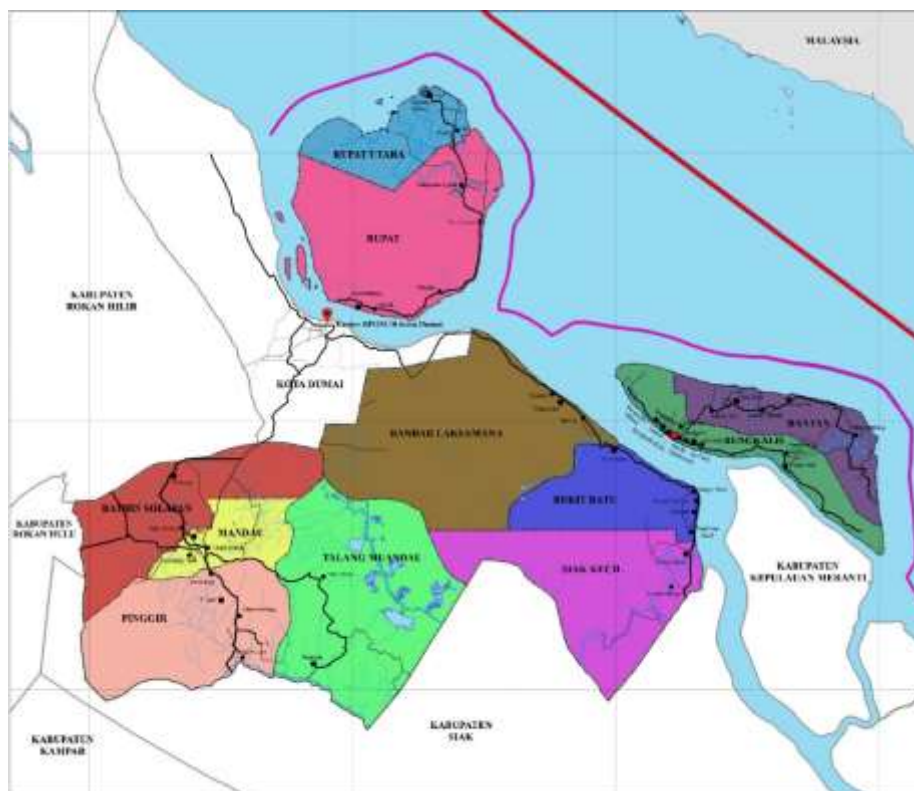


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6"

Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



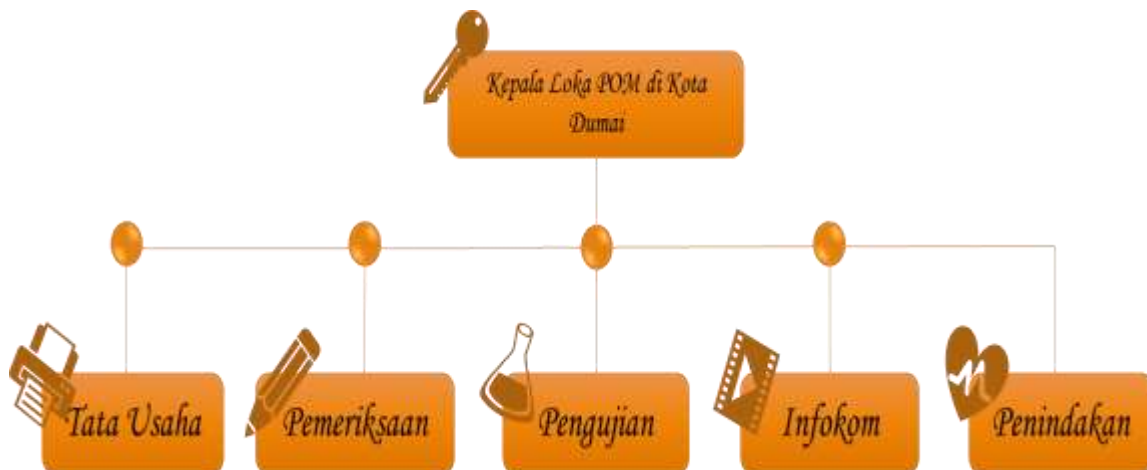
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupa adalah Kecamatan Rupa dan Kecamatan Rupa Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.5 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan II tahun 2023 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan II, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi | 87,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|---|--------|
| | wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 93,30 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|--------|
| | | Nilai AKIP | 82,20 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 86,60 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 |

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 84,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 99,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka | Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 93,30 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| | POM di Kota Dumai | | |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 |
| | | Nilai AKIP | 82,20 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 86,60 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 91,80 |

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | (Rupiah) |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | - | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 63.406.439,7 0 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | - | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 84,0 0 | 83.647.661,8 0 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | - | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 75,0 0 | 151.013.560, 30 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | - | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 96,0 0 | 27.705.338,2 0 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan | Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi sarana produksi dan | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 99,0 0 | 69.475.550,0 0 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | (Rupiah) |
| | Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | distribusi yang dilaksanakan | | | | | | | | | | | | | |
| | | Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 87,0 0 | 69.475.550,0 0 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 100,0 0 | 65.994.000,0 0 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 60,0 0 | 62.262.400,0 0 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 66,0 0 | 196.775.500, 00 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|--|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | (Rupiah) |
| | | memenuhi ketentuan | | | | | | | | | | | | | |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10,0 0 | 10,0 0 | 10,0 0 | 30,0 0 | 30,0 0 | 30,0 0 | 70,0 0 | 70,0 0 | 70,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 90,0 0 | 33.000.000,0 0 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | - | - | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 93,3 0 | 148.664.000,00 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas | Persentase sampel Obat yang diperiksa | 4,00 | 8,00 | 12,5 0 | 16,5 0 | 20,5 0 | 25,0 0 | 29,0 0 | 33,0 0 | 37,5 0 | 41,5 0 | 45,5 0 | 50,0 0 | 47.000.000,0 0 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|--|--|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | (Rupiah) |
| | pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | dan diuji sesuai standar | | | | | | | | | | | | | |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 4,00 | 8,00 | 12,5 0 | 16,5 0 | 20,5 0 | 25,0 0 | 29,0 0 | 33,0 0 | 37,5 0 | 41,5 0 | 45,5 0 | 50,0 0 | 47.000.000,0 0 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | - | - | - | 7,50 | 15,0 0 | 22,5 0 | 30,0 0 | 37,5 0 | 45,0 0 | 52,5 0 | 90,0 0 | 99,0 0 | 276.369.000,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM | 8,00 | 17,0 0 | 25,0 0 | 33,0 0 | 42,0 0 | 50,0 0 | 58,0 0 | 67,0 0 | 75,0 0 | 83,0 0 | 92,0 0 | 100,0 0 | 164.500.000,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|---|--|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------------------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | (Rupiah) |
| | optimal | di Kota Dumai | | | | | | | | | | | | | |
| | | Nilai AKIP | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 82,2 | 227.100.000,00 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 86,6 | 1.962.800.000,00 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | - | - | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 12.000.000,00 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | - | 51,7 | 52,6 | 55,0 | 60,7 | 64,0 | 70,0 | 73,0 | 75,0 | 80,0 | 85,0 | 91,8 | 758.061.000,00 |

2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---------------------------|---------------------------|-----------|------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | $80\% \leq x < 100\%$ | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | $x < 80\%$ | Merah | Tidak Efektif |

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan II tahun 2023 dengan target tahun 2023, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan II tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|---|--|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|--|
| 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 Persentase Obat yang memenuhi syarat | 90,00 | 81,13 | 90,15 | Belum Memenuhi Ekspektasi | <p>Jumlah target sampel acak Obat tahun 2023 sebanyak 341 sampel. Pada TW II, telah dilakukan sampling sebanyak 185 sampel dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 63 sampel, sebanyak 56 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel yang memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat uji pada parameter disolusi, 6 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 49 sampel lainnya memenuhi syarat. Jumlah sampel obat | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|-----------------------|
| | | | | | | <p>tradisional yang disampling sebanyak 37 sampel, sebanyak 34 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label sedangkan 32 sampel lainnya memenuhi syarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 9 sampel, sebanyak 9 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil sampel memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat. • Jumlah sampel kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel dan belum diperiksa dan diuji. | |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|---|----------------|---------|-------------------------------|---|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 69 sampel, sebanyak 60 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 21 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 39 sampel lainnya memenuhi syarat. | |
| | 2 | Persentase makanan yang memenuhi syarat | 84,00 | 81,08 | 96,53 | Belum Memenuhi Ekspektasi | <p>Jumlah target sampel acak Makanan tahun 2023 sebanyak 121 sampel. Pada TW II, telah dilakukan sampling sebanyak 51 item, dimana 14 sampel belum selesai diuji dan 37 sampel sudah diuji dengan rincian 30 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan syarat, serta 5 sampel tidak</p> <p>Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara</p> |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|---|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|---|
| | | | | | | memenuhi ketentuan label | konsisten ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. |
| | 3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 75,00 | 80,43 | 107,25 | Memenuhi Ekspektasi | Jumlah target sampel targeted Obat tahun 2023 sebanyak 128 sampel. Pada TW II, telah dilakukan sampling sebanyak 61 sampel dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 14 sampel dan 9 sampel telah selesai diperiksa serta diuji dengan hasil bahwa 8 sampel | - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|--|---|
| | | | | | | <p>memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat serta 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 12 sampel, sebanyak 7 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 6 sampel lainnya memenuhi syarat. • Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 5 sampel, sebanyak 5 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sampel memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat. | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|---|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|--|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel dan belum diperiksa dan diuji. Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 29 sampel, sebanyak 26 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 7 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label dan 19 sampel lainnya memenuhi syarat. | |
| | 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,00 | 66,67 | 69,44 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | Jumlah target sampel targeted Makanan tahun 2023 sebanyak 32 sampel. Pada TW II, telah dilakukan sampling sebanyak 15 item, 14 sampel sudah diuji dengan rincian 10 sampel | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian |

| SASARAN STRATEGIS | | INDIKATOR KEGIATAN | | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------------------------|--------------------|--|--------------|----------------|--------------|----------------------------------|---|---|
| | | | | | | | | memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat | dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. |
| | | | Nilai Capaian SK1 | | | 77,22 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | | |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan | 5 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil | 99,00 | 97,12 | 98,10 | Belum Memenuhi Ekspektasi | a. Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah | <ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|--|---|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|--|
| sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | | | | | <p>diterbitkan 117 keputusan/ rekomendasi, dimana 116 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 1 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 1 rekomendasi hasil pengawasan sarana pelayanan kefarmasian. Penyebab belum ditindaklanjuti karena pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana di akhir bulan sehingga tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana masih berproses dan tidak dapat diselesaikan pada bulan yang sama.</p> <p>b. Untuk rekomendasi dari Pusat ke UPT, telah diterbitkan 36</p> | <p><i>timeline</i> yang ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>punishment</i> bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. • Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten. • Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|--|--|
| | | | | | | <p>keputusan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT, dimana 35 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 1 rekomendasi belum ditindaklanjuti, yaitu <i>public warning</i> Obat Tradisional yang diterima pada akhir bulan.</p> <p>c. Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 60 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 57 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain dan terdapat 3 keputusan/rekomendasi UPT yang belum</p> | terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|---|--------------|----------------|---------|-------------------------------|--|--|
| | | | | | | ditindaklanjuti UPT/Pusat dengan rincian 2 rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat Tradisional, 2 rekomendasi iklan Suplemen Kesehatan, 2 rekomendasi iklan dan 1 rekomendasi penandaan Kosmetik dan 3 rekomendasi iklan Pangan. d. Tidak terdapat keputusan/rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT. | |
| | 6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 87,00 | 30,00 | 34,48 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | a. Pelaku Usaha - Obat (untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan), telah diterbitkan 36 keputusan / | <ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|---|
| | | | | | | <p>rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana seluruh rekomendasi tersebut belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena <i>timeline</i> penyampaian CAPA di TW III.</p> <p>- Pangan, telah diterbitkan 18 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 14 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 5 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha belum ditindaklanjuti</p> | <p>sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. • Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--|----------------|---------|-------------------------------|---|---|
| | | | | | | <p>oleh pelaku usaha karena masih berproses sesuai <i>timeline</i> penyampaian CAPA di TW III.</p> <p>b. Lintas Sektor, tidak terdapat rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan lintas sektor.</p> | |
| | 7 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Memenuhi Ekspektasi | <p>Terdapat pengajuan penilaian sertifikasi UMK Pangan Olahan sebanyak 2 permohonan pengajuan rekomendasi dan 2 rekomendasi tersebut diterbitkan tepat waktu.</p> <p>Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.</p> |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT | |
|-------------------|--------------------|---|----------------|---------|-------------------------------|-------------------------------|--|---|
| | 8 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60,00 | 73,33 | 122,22 | Tidak Dapat Disimpulkan | Jumlah target sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 31 sarana yang merupakan sarana produksi pangan MD. Dari 15 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 11 sarana yang memenuhi ketentuan dan 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana produksi tersebut adalah Industri Rumah Tangga Pangan. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB. Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan. |
| | 9 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi | 66,00 | 58,25 | 88,26 | Belum Memenuhi Ekspektasi | Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 157 sarana. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|---|---|
| | ketentuan | | | | | <p>Dari 103 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 60 sarana yang memenuhi ketentuan dan 24 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 11 sarana Puskesmas, 1 sarana IFP, 5 sarana Rumah Sakit, 4 sarana Apotek, 3 sarana klinik, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 1 sarana Obat Tradisional, 8 sarana distribusi kosmetik dan 24 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 43 sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 1 sarana PBF, 2 sarana rumah sakit, 5 sarana klinik, 4 sarana apotek, 1 sarana toko</p> | <p>pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan. |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT | | |
|-------------------|--------------------------|---|-------------------------|---------|-------------------------------|----------------------------------|---|--|------------------------------------|
| | | | | | | | obat, 5 sarana distribusi obat tradisional, 6 sarana distribusi kosmetika dan 19 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan. | | |
| | 10 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 30,00 | 50,00 | 166,67 | Tidak Dapat Disimpulkan | Capaian pada Triwulan II lebih tinggi dibandingkan target Triwulan karena pada Triwulan II tahapan pendampingan telah sampai pada tahap Fasilitas Pendampingan oara pelaku UMK. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | |
| | | Nilai Capaian SK2 | | | 68,11 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | | | |
| 3 | Meningkatnya efektivitas | 11 | Tingkat Efektifitas KIE | 93,30 | 94,41 | 101,19 | Memenuhi ekspektasi | Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | Tetap konsisten memberikan edukasi |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|--|---|--------------|----------------|---------------|-------------------------------|---|--|
| Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Obat dan Makanan | | | | | menunjukkan bahwa kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. | kepada masyarakat serta meningkatkan efektifitas KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait |
| | Nilai Capaian SK3 | | | 101,19 | Memenuhi ekspektasi | | |
| 4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 25,00 | 26,23 | 104.04 | Memenuhi ekspektasi | Target sampel Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebanyak 469 sampel. Realisasi sampel obat yang diperiksa sesuai standar sampai akhir TW II sebanyak 244 sampel. | Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT | |
|-------------------|---|---|---|---------|-------------------------------|-------------------------------|---|--|
| | | | | | | | perencanaan dan pelaksanaan sampling. | |
| | 13 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 25,00 | 21,24 | 84,97 | Belum Memenuhi ekspektasi | Target sampel makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebanyak 153 sampel. Realisasi sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sampai akhir TW II sebanyak 67 sampel. | Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. |
| | | Nilai Capaian SK4 | | | 94,50 | Belum Memenuhi ekspektasi | | |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan | 14 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di | 22,50 | 7,50 | 33,33 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | Loka POM di Kota Dumai telah mencapai 1 target perkara. Hingga akhir triwulan II, berkas perkara Berkoordinasi dengan Lintas Sektor terutama yang berkaitan dengan |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|--|---|--------------|----------------|---------------|-------------------------------|--|--|
| Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | bidang Obat dan Makanan | | | | | | tindak pidana obat dan makanan |
| | Nilai Capaian SK5 | | | 3,33 | Tidak Memenuhi Ekspektasi | | . |
| 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | 15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 50,00 | 50,00 | 100,00 | Memenuhi Ekspektasi | Rencana Aksi RB dilaksanakan sesuai dengan PoA perencanaan pelaksanaan rencana aksi. | Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan |
| | 16 Nilai AKIP | - | - | - | - | Dinilai di akhir tahun setelah dievaluasi oleh Inspektorat | |
| | Nilai Capaian SK6 | | | 100,00 | Memenuhi Ekspektasi | | |
| 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | 17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | - | - | - | - | Dinilai di akhir tahun setelah dievaluasi oleh Biro SDM | |
| | Nilai Capaian SK7 | | | N/A | N/A | | |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT | | |
|-------------------|---|--------------|--|---------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|--|---|
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 18 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50 | 3,00 | 120,00 | Memenuhi Ekspektasi | Keberhasilan indikator ini didukung oleh keaktifan pegawai Loka POM di Kota Dumai dalam menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM. | Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari. |
| | | | Nilai Capaian SK8 | | | 120,00 | Memenuhi Ekspektasi | | |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | 19 | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai | 64,00 | 72,95 | 113,98 | Memenuhi Ekspektasi | Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan formulasi perhitungan IKPA. Serta, peningkatan realisasi capaian output masih sejalan dengan input atau anggaran yang direalisasikan. | Menyusun PoA yang selaras dengan revisi anggaran yang telah dilakukan. |
| | | | Nilai Capaian | | | 113,98 | Memenuhi | | |

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET TW II | REALSASI TW II | CAPAIAN | KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR | ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN | RENCANA TINDAK LANJUT |
|-------------------|--------------------|--------------|----------------|---------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| | SK9 | | | | Ekspektasi | | |

Matriks Tindak Lanjut hasil evaluasi triwulan II, sebagai berikut:

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|---------------|---|---------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | | Berkomunikasi dan berkontak dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu | Desember 2023 |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | | Mengirimkan laporan evaluasi penandaan sampel obat dan makanan ke Pusat | Desember 2023 |
| 3. | Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan | | Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. | Desember 2023 |
| 4. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 5. | Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang | | Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada | Desember 2023 |

| | | | | |
|----|--|--|--|---------------|
| | diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai. | | <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan | |
| 6. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 7. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 8. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | | Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif | Desember 2023 |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------|
| | | | dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan | |
| 9. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | | Terus melakukan pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan secara aktif dan kontinu. | Desember 2023 |
| 10. | Melakukan pengawalan terhadap alur proses pendampingan sampai izin edar/sertifikat pemenuhan komitmen produk pangan olahan yang sedang didampingi terbit. | | Melakukan pendampiangn secara kontinu | Desember 2023 |
| 11. | Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah. | | Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat | Desember 2023 |
| 12. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang | Desember 2023 |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------|
| | | | baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | |
| 13. | Berkoordinasi dengan Lintas Sektor terutama yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan | | Segera menyelesaikan progress pemberkasan terkait tindak pidana obat dan makanan | Agustus 2023 |
| 14. | Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan | | Mengikuti Rencana Aksi RB yang telah disusun | Desember 2023 |
| 15. | Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari. | | Menggunakan akun email <i>corporate</i> secara pribadi | Desember 2023 |
| 16. | Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. | | Pengawasan terkait serapan anggaran dan penilaian IKPA | Desember 2023 |
| 17. | Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan. | | Melakukan revisi anggaran Ketika dibutuhkan | Desember 2023 |

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut hasil evaluasi triwulan I, sebagai berikut:

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|-----|---|---------------|---|---------------|
| | | Selesai | Belum | |
| | | | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | | Berkomunikasi dan berkontak dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu | Desember 2023 |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | | Mengirimkan laporan evaluasi penandan sampel obat dan makanan ke Pusat | Desember 2023 |
| 3. | Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan | | Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. | Desember 2023 |
| 4. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 5. | Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang | | Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan | Desember 2023 |

| | | | | |
|----|--|--|---|---------------|
| | diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai. | | mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan | |
| 6. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 7. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati. | | Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan | Desember 2023 |
| 8. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | | Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan | Desember 2023 |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------|
| | | | komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan | |
| 9. | Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi. | | Terus melakukan pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan secara aktif dan kontinu. | Desember 2023 |
| 10. | Melakukan pengawalan terhadap alur proses pendampingan sampai izin edar/sertifikat pemenuhan komitmen produk pangan olahan yang sedang didampingi terbit. | | Melakukan pendampiangn secara kontinu | Desember 2023 |
| 11. | Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah. | | Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat | Desember 2023 |
| 12. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan | Desember 2023 |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------|
| | | | koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling. | |
| 13. | Melakukan kegiatan operasi penindakan terhadap target-target yang sudah diperoleh dari kegiatan investigasi di triwulan sebelumnya | | Melakukan pendalaman informasi terhadap target perkara | Desember 2023 |
| 14. | Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan | | Mengikuti Rencana Aksi RB yang telah disusun | Desember 2023 |
| 15. | Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari. | | Menggunakan akun email <i>corporate</i> secara pribadi | Desember 2023 |
| 16. | Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. | | Pengawasan terkait serapan anggaran dan penilaian IKPA | Desember 2023 |
| 17. | Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan. | | Melakukan revisi anggaran Ketika dibutuhkan | Desember 2023 |

3.2 Realisasi Anggaran

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00.

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp198.189.000,00.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.055.087.094,00 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 46,01% dengan pagu anggaran Automatic Adjustment tahun 2023. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 51,37%, belanja barang sebesar 44,06%, dan belanja modal 9,11%.

Selama triwulan II, Loka POM di Kota Dumai telah melakukan revisi sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DJA I Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada Desember 2022, dalam rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp198.189.000,00 berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking).
- Revisi DIPA II Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 14 April 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- Revisi DIPA III Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 17 April 2023 melalui Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II.
- Revisi DIPA IV Loka POM di Kota Dumai dilakukan pada tanggal 24 Juni 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

| No | Program/Kegiatan | IE | TE | Capaian TE | Kategori |
|----|--|------|------|------------|---------------|
| 1 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 0 | 1,00 | -1,00 | Tidak Efisien |
| 2 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,11 | 1,00 | 0,11 | Efisien |
| 3 | UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 0,75 | 1,00 | -0,25 | Tidak Efisien |
| 4 | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 0,94 | 1,00 | -0,06 | Tidak Efisien |
| 5 | Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,07 | 1,00 | 0,07 | Efisien |
| 6 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | - | 1,00 | -1,00 | Tidak Efisien |
| 7 | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | - | 1,00 | -1,00 | Tidak Efisien |
| 8 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1,00 | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 9 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | - | 1,00 | -1,00 | Tidak Efisien |
| 10 | Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai | 6,29 | 1,00 | 5,29 | Tidak Efisien |
| 11 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,36 | 1,00 | 0,36 | Efisien |

| | | | | | |
|----|--|------|------|-------|---------------|
| 12 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai | 0,94 | 1,00 | -0,06 | Tidak Efisien |
| 13 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,17 | 1,00 | 0,17 | Efisien |
| 14 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 1,23 | 1,00 | 0,23 | Efisien |
| 15 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 2,76 | 1,00 | 1,76 | Tidak Efisien |
| 16 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 1,04 | 1,00 | 0,04 | Efisien |

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Dari 16 program kegiatan Loka POM di Kota Dumai, terdapat 7 program yang telah terlaksana dengan “Efisien”, sementara 9 program lagi “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan oleh antara lain;

- a. Terdapat beberapa program kegiatan yang belum terlaksana sama sekali sehingga nilai input dan output tidak dapat diperhitungkan.
- b. Terdapat kegiatan yang telah tercapai 50% dari target output namun anggaran yang digunakan belum mencapai 50% dari pagu anggaran kegiatan tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2023.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di Triwulan II agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2023.

Loka POM di Kota Dumai

Jl. Hangtuah No 51A / 51B, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai

 0765-37792  0813 7231 5669  Bpom Dumai   bpom.dumai